

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penciptaan karya serta analisis data yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa penciptaan dan analisis karya yang penulis buat sebagai berikut.

Penulis mengangkat gagasan dan tema kasih sayang induk kucing kepada anaknya kedalam sebuah karya. Gagasan ini didasari oleh rasa kagum penulis terhadap perjuangan induk kucing yang tulus merawat anaknya dari kecil hingga besar. Gagasan tersebut selanjutnya dikembangkan dengan melakukan riset pendekatan berupa wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Berdasarkan gagasan dan data yang telah dikumpulkan oleh penulis, proses selanjutnya penulis memuatkannya dalam bentuk *mind mapping* guna mempermudah penulis dalam menuangkan pemikiran yang akan dibuat. Tahap ini membantu penulis dalam menemukan bahan, alat, konsep karya. Wawancara dilakukan penulis untuk memperluas wawasan penulis tentang kasih sayang induk kucing kepada anaknya. Penulis mendapatkan hasil berupa catatan singkat yang membantu penulis untuk mengembangkannya kedalam karya. Penulis mengamati langsung aktivitas kucing yang menunjukkan kasih sayang induk kucing kepada anaknya, penulis mendapatkan beberapa foto yang menunjukkan kasih sayang induk kucing kepada anaknya, kemudian dipilih untuk referensi dalam berkarya. Penulis kemudian melakukan studi-studi seperti studi konsep. Studi komposisi penulis lakukan guna mempermudah dalam meletakkan objek-objek yang ingin divisualkan.

Pada karya yang dibuat, penulis mengadopsi bentuk menyerupai kartun. Penulis membuat empat karya pada kanvas berukuran 120cm x 120cm menggunakan cat akrilik *Tesla* dengan teknik sapuan kuas, *Wet to Dry*. Setiap karya ini terinspirasi dari keseharian perilaku induk kucing yang menunjukkan kasih sayang kepada anaknya. Visualisasi keempat karya ini menggunakan warna-warna yang cenderung *pastel* untuk menggambarkan nilai kasih sayang, dan objek-objek yang sederhana seperti dua ekor kucing sebagai objek utama, perahu kertas origami, *lollipop*, dan kaktus sebagai objek pendukung. Karya yang pertama berjudul “Kasih

Sayang#1” menggambarkan kasih sayang induk kucing ketika membawa makanan untuk sang anak agar kebutuhan hidupnya terpenuhi. Pada karya kedua yang berjudul “Kasih Sayang#2” menggambarkan kasih sayang induk kucing ketika menemani anaknya bermain diluar rumah dengan tujuan untuk melindungi dan memastikan anaknya dalam kondisi aman. Pada karya ketiga yang berjudul “Kasih Sayang#3” menggambarkan kasih sayang induk kucing yang ditunjukkan dengan naluri induk kucing yang sering sekali memindahkan anaknya dari tempat satu ketempat lain, dengan tujuan untuk mengamankan anaknya dari predator yang bisa membahayakan anaknya. Pada karya keempat yang berjudul “Kasih Sayang#4” menggambarkan kasih sayang induk kucing yang ditunjukkan ketika induk kucing sedang menyusui anaknya, menyusui merupakan bentuk kasih sayang kongkrit yang ditunjukkan kepada anaknya demi kelangsungan hidup yang sehat.

5.2 Saran

Penulis menemukan banyak kekurangan yang belum tercapai pada pembuatan karya ini, baik secara teknik dan pewarnaan sebagai berikut:

Secara teknik melukis, banyak sekali teknik yang dapat digunakan semestinya pada proses penciptaan karya lukis ini, awalnya penulis ingin menggunakan teknik kolase pada objek kaktus menggunakan lem tembak untuk membuat kesan tekstur nyata pada lukisan, namun karena terkendala waktu dan alat, teknik itu belum bisa diterapkan pada pengkaryaan ini. Saran yang dilakukan untuk pengembangan teknik pengkaryaan dengan memperluas lagi referensi karya dan persiapan alat agar teknik itu dapat diterapkan.

Secara pewarnaan, penulis ingin menggunakan cat akrilik *glow in the drak* pada bagian mata kucing, sebagaimana mata kucing aslinya yang dapat menyala jika tersorot cahaya di malam hari. namun karena terkendala dalam kurangnya observasi mencari bahan dan disiplin ilmu yang belum mempuni, penulis belum bisa menerapkannya pada karya ini. Saran yang dilakukan untuk mewujudkannya dengan observasi mencari bahan yang lebih luas dan memperdalam pengenalan warna pada cat akrilik.

Secara penggarapan visual terdapat objek tali dari pancingan yang tidak diberikan bayangan oleh penulis, berdasarkan pertimbangan bayangan pada tali

tidak terlalu penting karena dapat membuat kesan tali terlihat bercabang. Saran dari penulis lebih baik tidak digunakan bayangan pada objek yang wujudnya tipis.